****

**ISSN: 2829-9086**

Volume 3 Nomor 3, 2023

http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula

**Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kesadaran Moral Pada Anak**

Irwansyah

SDN 04 Tebat Karai Kepahiang, Irwansyah. semende@gmail.com

**Abstrac:**  The life of every human being must pass through a period of development which includes social, cognitive, interest and moral aspects, starting from infancy, childhood, adolescence and old age. Along with this development, the role of the external environment greatly determines whether or not a child reaches this stage of development. Because the family is the first and foremost education for children, especially in forming the basics of their personality. Human development is essentially a general fixed pattern that must be experienced by every individual, moreover, development is a process that includes growth from conception to its continuation throughout a person's life. Parents' hopes for their children in the future will influence how they treat their children. their children, assigning tasks and responsibilities, as well as providing for their children's needs, both physical and non-physical. This includes instilling moral values ​​in children so that children have a good understanding of values ​​and norms which will have a good influence on children's morality so that they can live in harmony in their environment.

**Keywords**: the role of parents, awareness, moral, child

**Abstrak:** Kehidupan setiap manusia pasti melewatkan priodesasi perkembangan yang meliputi aspek sosial, kognitif, minat serta moral, yang dimulai dari masa bayi, kanak-kanak, remaja dan lanjut usia. Seiring dengan perkembangan tersebut, peran lingkungan keluaraga sangat menentukan berhasil atau tidaknya seorang anak mencapai tahap perkembangan. Karena keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak terutama dalam pembentukan dasar-dasar kepribadiannya. Perkembangan manusia pada hakikatnya merupakan suatu pada pola tetap yang harus dialami oleh setiap individu secara umum, terlebih lagi perkembangan merupakan suatu proses yang mencakup pertumbuhan mulai dari konsepsi hingga kelanjutannya sepanjang hidup seseorang. Orang tua berharap terhadap anaknya di masa depan inilah yang akan mempengaruhi bagaimana mereka memperlkukan anak-anaknya, memberi tugas dan tanggung jawab, serta pemenuhan terhadap kebutuhan anaknya, baik fisik maupun non fisik. Termasuk didalamnya, dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak agar anak memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai dan normal yang akan membawa pengaruh baik terhadap moralitas anak sehingga mereka dapat hidup harmonis dilingkungannya.

**Kata kunci**: Peran orang tua, kesadaran, moral, anak

1. PENDAHULUAN

Perkembangan manusia pada hakikatnya merupakan suatu pada pola tetap yang harus dialami oleh setiap individu secara umum, terlebih lagi perkembangan merupakan suatu proses yang mencakup pertumbuhan mulai dari konsepsi hingga kelanjutannya sepanjang hidup sesorang[[1]](#footnote-1). Secara umum perkembangan manusia stabil dan normal. Setiap anak melewati tahap-tahap pertumbuhan yang sesuai dengan usianya, dimulai dari masa bayi, berkembang menjadi masa kanak kanak, selanjutnya menjadi remaja dan dari sana hingga dewasa. Periodesasi perkembangan meliputi aspek minat, kognitif, sosial dan moral[[2]](#footnote-2).

Empat tahap anak menuju kedewasaan, yaitu ; pada fase awal (0-2 tahun) anak belajar berkomunikasi dan membentuk keyakinan dasar melalui informasi yang diterimanya. Pada fase prasekolah (2-7 tahun) anak mulai memperluas wawasan dan hubungan antar manusia, mengembangkan berbagai perangkat dasar…mereka perlu membangun kapasitas. Pada tahap belajar (usia 7-11 tahun) anak bersemangat untuk belajar dan mengembangkan seluruh sisi dirinya, baik rasional, emosional, maupun keterampilan. Sejak usia 11 tahun anak mencapai fase dewasa, ketika mereka memasuki masyarakat, dan menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupannya[[3]](#footnote-3).

Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia mengalami perkembangan kognitif yang terjadi melalui tahap-tahap yang teratur dari tahap sensorimotor hingga tahap operasional formal, dan perkembangan manusia itu adalah interaksi aktif dengan lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman anak tentang dunia. Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan tidak dapat diukur, tetapi di rasakan. Perkembangan bersifat maju ke depan (progresif), sistematis, dan berkesinambungan. Hal-hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya, walaupun sejatinya perkembangan antara aspek yang lain terjadi secara beriringan.

Dalam realisasinya banyak orang tua yang melupakan acuan tersebut, sehingga banyak anak yang salah didik dan tidak optimalnya pencapaian perkembangan sesuai dengan fase-fasenya. Akhirnya kebutuhan anak dalam setiap perkembangan tidak mampu diakomodir dan tidak tersalurkan dengan baik sehingga perkembangannya mengalami hambatan dan lambat dari biasanya[[4]](#footnote-4). Keluarga adalah wadah yang sngat penting diantara individu dan grup, keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama diamana anak-anak menjadi anggota. keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Pertama, maksudnya kehadiran anak didunia ini disebabkan dengan adanya hubungan antara sepasang suami istri. Dengan kata lain, bahwa seorang anak yang dilahirkan selalu dalam keadaan tidak berdaya, penuh ketergantungan kepada orang lain, tidak mampu berbuat apa-apa bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri, sedangkan utama, maksudnya peran sang ibu dalam keluarga. Inu memiliki peran kodrati yang sangat berat, sebab selain tugas pokok yang diharus jalanin nya, sebagai wanita ia mengandung, melahikan, menyusui serta mendidik anak dan sebagai seorang istri, ibu juga sebagai anggota masyarakat.

Dalam mendidik anak, orang tua haruslah berhati-hati karena pada masa anak-anak, seorang anak mendapatkan pendidikan melalui apa yang biasa ia temui dalam kehidupan sehari hari karena pengetahuan diperoleh anak melalui berbagai cara diantaranya peniruan, penggunggulan, dan pembiasaan. Sehingga wajar jika zakia derajat mengatakan bahwa orang tua adalah pembinaan pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang berkembang pada saat itu[[5]](#footnote-5).

Selanjutnya, dalam perkembangan moral, disiplin juga mempunyai peran penting. Melalu disiplin anak belajar berperilaku sesuai dengan kelompok sosial. Anak oun belajar perilaku yang dapat di terima dan tidak diterima dalam masyarakat. Dalam menanamkan disiplin, hukuman dan penghargaan mempunyai andil. Hukuman akan diberikan jika terjadi pelanggaran disipli, anak pun belajar memahami mengapa perilaku nya salah dan anak tidak akan mengulangi perilaku tersebut. Demikian juga dengan penghargaan. Adanya penghargaan, anak akan belajar mengulangi perilaku yang diterima di lingkungannya pemberian hukuman dan pengahargaan, atau penanaman disiplin haruslah secara konstiten. Penelitian ini dilakukan karena pad realitanya masih terdapat orang tua yang mengabaikan peranan moral kepada anak-anak sehingga membuat arti penting dari moral itu punah, seorang anak tidak mengetahui etika dalam berbicara kepada orang tua, hilangnya batasan orang tua dengan anak, hilangnya peran orang tua, dan norma-norma islam dapat terabaikan sehingga morallitas tidak begitu menjadi hal yang signifikan apalagi dengan kemajuaan zaman pada saat ini yang kita ketahui dan dapat kita lihat di sekeliling kita banyak anak-anak yang mengacukan perannya sebagai seorang anak dan lama kelamaan budaya timur akan hilang dan mengacu kepada budaya barat[[6]](#footnote-6).

Menurut penelitian sebelumnya orang tua merupakan tempat pertama sekali terbentuknya moral anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak, membangun sistem interaksi yang bermoral antara anak dengan orang lain. hubungan dengan orang tua yang hangat, ramah, gembira dan menunjukan sikap kasih sayang merupakan pupuk bagi perkembangan moral anak. Adapun peran orang tua dalam memperkenalkan nilai moral yang berlaku dimasyarakat adalah sebagai berikut: 1. Mengajarkan anak pendidikan tetang agama yang berkaitan dengan bagaimana pergaulan dengan sesama manusia. 2. Mengarahkan dan memotivasi anak dalam hal mengikuti tata aturan atau kebiasaan yang berlaku dimasyarakat dengan perilaku-perilaku terpuji seperti sikap hormat kepada orang yang lebih tua. Mengucapkan sapaan jika bertemu membantu sesama, saling tolong menolong dan sebagainya. 3. Memberi contoh yang baik atau teladan kepada anak anaknya terutama dalam hal moral.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini yaitu: pertama perkembangan moral pada anak berusia dini merupakan rangkaian proses panjang yang di dapatkan oleh anak melalui pengalaman, pengajaran, dan pendidikan tentanh hal uang salah dan hal yang benar. Peroses tersebut terjadi dikarenakan moral atau moralitas pada diri manusia bukanlah seseuatu yang bersifaat bawaaan. Meski bukan bersifaat bawaan, potensi nurani dan akal manusia adalah titik awal untuk tertanamnya moralitas bagi anak yang berusia dini. Kedua, proses perkembangan moral ini di pengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal atau yang ada dalam diri individu anak dan faktor eksternal yang hadir dari luar individu anak. Hai ini terjadi karena proses perkembangan moral ini berlangsung selama rentang usia anak yang akan berimplikasi pada aktualisasi prilakunya.

1. METODE

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitiaan kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu di ketahui tentang peran orang tua dalam membentuk kesadaran moral pada anak. Subjek penelitian adalah orang tua anak usia 5-6 tahun. Untuk mendapatkan data penelitiaan ini maka dilakukan observasi dan wawancara. Observasi yang dimaksud disini merupakaan kegiatan yang bertujuan mengamati masalah sebagai proses, menyajikan kembali sebagai laporan penelitian dan ekplorasi atas kondisi masalah yang terjadi sehingga menemukan jawaban penelitiaan yang menyeluruh. Dan wawancara yang dimaksud adalah mencari/menggali informasi langsung dengan narasumber yang bersangkutan.

1. PEMBAHASAN

**Peran orang tua dalam pembentukan perasaan moral anak**

Orang tua adalah Ayah, Ibu yang memimpin dalam keluarga , sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Orang tua berperan sebagai pembimbing, motivator, pendidik serta role model bagi anak-anaknya[[7]](#footnote-7).

Perasaan moral adalah perasaan yang terjadi di dalam diri anak setelah ia mengambil keputusan untuk melakukan tingkah laku bermoral atau tidak. Apakah anak merasa senang dan puas melakukan suatu tindakan moral dan merasa bersalah setelah melakukan pelanggaran moral. Setiap manusia jangan sampai meninggalkan anaknya dalam keadaan yang lemah, baik lemah fisik, ekonomi, pendidikan maupun agamanya, karena jika meninggalkan anak-anak yang lemah akan menjadi beban orang lain. oleh karena itu, islam menganjurkan orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik itu pendidikan agama, umum, budi pekerti, moral dan ketentuan-ketentuan lainnya, agar anak dapat hidup ditengah-tengah masyarakat dengan bekal yang cukup. maka dari itu orang tua sangat berperan dalam menumbuh kembangkan tingkah laku anaknya sesuai dengan peraturan norma dan nilai yang ada dimasyarakat. Sebelum membentuk tingkah laku moral anak hendaknya seorang anak diperkenalkan atau diberi stimulasi mengenai perasaan moral serta diberi pendidikan yang dapat meningkatkan perasaan moral seorang anak.

Menurut hasil penelitian yang kami lakukan peran orang tua dalam memberi stimuli mengenai perasaan moral serta diberi pendidikan yang dapat meningkatkan perasaan seorang anak yaitu:

1. Orang tua harus mengajarkan kejujuran pada anaknya, karena keberhasilan dalam pendidikan moral dan nilai- ilia akan mempengaruhi tingkah laku dan kemampuan anak selama hidup.
2. Orang tua dapat menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran untuk anak, memungkinkan merekan bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.
3. Orang tua harus menanamkan sikap yang penuh kasih sayang, membangun rasa bersalah, menerapkan pola asu yang baik, memperkuat perilaku yang baik,memberikan teladan, dan menerapkan disiplin.

**Peran orang tua dalam pembentukan tingkah laku moral anak**

Tingkah laku moral adalah tingkah laku yang sesuai dengan moral. Pandangan moral anak yang benar diharapkan akan menjadikan anak bertingkah laku yang bermoral. Namun dapat terjadi seorang yang memiliki pandangan moral yang tinggi, bertingkah laku yang melanggar moral. Oleh karena itu, mengembangkan pandangan moral saja belum menjamin orang tersebut memiliki tingkah laku yang bermoral. Misalnya seorang anak memahami bentuk bahwa mencuri itu tidak baik karena dapat menyebabkan kerugian dan kesedian terhadap orang lain, namun anak tersebut tetap dapat melakukan pencurian, maka dapat dikatakan tingkah laku anak tersebut belum diterapkan[[8]](#footnote-8).

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, Peran orang tua dalam pembentukan tingkah laku moral anak yaitu orang tua sebagai pemimpin sekaligus pengendali sebuah keluarga, dipastikan orang tua memiliki harapan atau keinginan yang hendak dicapai oleh anaknya. Harapan dan keinginan itu ibarat sebuah cita-cita, sehingga orang tua akan mengusahakan sekuat tenaga untuk mencapai harapan terhadap anaknya, hal tersebut juga harus berlaku pada anaknya. Para orang tua dipastikan memiliki harapan terhadap para anank-anaknya yang dilahirkan dan dibesarkanya. Misalnya mereka menginginkan anaknya menjadi anak yang patuh, taat dan berbakti pada orang tua, berperilaku baik, disiplin dan berperilaku baik.

Orang tua berharap terhadap anaknya di masa depan inilah yang akan mempengaruhi bagaimana mereka memperlkukan anak-anaknya, memberi tugas dan tanggung jawab, serta pemenuhan terhadap kebutuhan anaknya, baik fisik maupun non fisik. Termasuk didalamnya, dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak agar anak memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai dan normal yang akan membawa pengaruh baik terhadap moralitas anak sehingga mereka dapat hidup harmonis dilingkungannya.

Berdasarkan tingkat perkembangan moral pada tingkat II (penalaran moral yang konvesional), yang mendasarkan pada pengharapan sosial, yaitu suatu perbuatan dinilai benar bila sesuai dengan peraturan yang ada dalam masyarakat. Pada stadium III orientasi anak yang baik, anak menilai suatu perbuatan itu baik bila ia dapat menyenangkan orang lain, bila ia dapat dipandang sebagai anak wanita atau laki-laki yang baik, yaitu bila ia dapat berbuat seperti yang diharapkan oleh orang lain atau oleh masyarakat. Pada stadium IV. Orientasi pelestarian otoritas dan aturan sosial, anak melihat aturan sosial yang ada sebagai suatu yang harus dijaga dan dilestarikan. Seorang dipandang moral bila ia “melakukan tugasnya” dan dengan demikian dapat melestarikan aturan dan sistem sosial.

Untuk menciptakan moral yang baik bagi anak adalah menciptakan komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak, karena itu akan menjadi modal penting dalam membentuk moral. Kebanyakan anak beranjak remaja atau dewasa, tidak mengingat ajaran-ajaran moral diakibatkan tidak adanya ruang komunikasi diologis antaran seorang anak dan orang tua yang mestinya terus memberikan pengajaran moral. Jadi, titik terpenting dalam membentuk moral sang anak adalah lingkungan sekitar rumah, setelah itu lingkungan sekolah dan terakhir adalah lingkungan sekitar. Namun, ketika dilingkungan rumahnya sudah tidak nyaman, biasanya anak-anak akan memberontak diluar rumah(kalu tidak disekolah, pasti dilingkungan masyarakat). Oleh karena itu, agar tidak terjadi hal seperti itu sudah kewajibannya orang tua membina interaksi komunikasi yang baik dengan anaknya supaya dimasa mendatang mereka memiliki masalah akan meminta jalan keluar kepada orang tua[[9]](#footnote-9).

Pendidikan dalam keluarga adalah pilar utama dalam pembentukan karakter seorang anak. Proses pertamakali dimulai dari orang tua. Orang tua merupakan sumber pendidikan dan masyarakat daalm keluarga yang berperan penting dalam pembentukan karakeranak. Sehingga jika inggin membentuk moral dan karakter anak yang berkualitas maka orang tua itu harus memiliki karakter yng berkualitas terlebih dahulu demi terciptanya harapan untuk pendidikan moral anak ini dan dapat hasil yang memuaskan[[10]](#footnote-10).

Pembinaan moral sangat penting karena kenyataan di lapangan usaha-usaha pembinaaan perlu dilakuka terutama pada saat dimana semakin banyak tantanggan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang IPTEK saat ini peristiwa baik dan buruk dapat dilihat dengan mudah melalui televise, internet, buku-buku, tempat hiburan yang banyak menyuguhkan tentang hal-hal yang tidak baik[[11]](#footnote-11).

Orang tua merupakan madrasa pertama bagi anak dan selamanya akan menjadi pengasuh, pendidk, dan contoh utama bagi anak. Brooks menyampaikan bahwa orang tua adalah individu-individu yang mengasuh, melindungi, dan membimbing dari bayi hingga tahap dewasa. Mereka harus memberikan tanggung jawab dan perhatiaan kepada anak yang mencakup kasih sayang dan pendidikan moral[[12]](#footnote-12).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran moral pada anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki kesadaran dan komitmen untuk berperan aktif dalam pembentukan kesadaran moral pada anak.

1. KESIMPULAN

Perasaan moral adalah perasaan yang terjadi di dalam diri anak setelah ia mengambil keputusan untuk melakukan tingkah laku bermoral atau tidak. Apakah anak merasa senang dan puas melakukan suatu tindakan moral dan merasa bersalah setelah melakukan pelanggaran moral. Setiap manusia jangan sampai meninggalkan anaknya dalam keadaan yang lemah, baik lemah fisik, ekonomi, pendidikan maupun agamanya, karena jika meninggalkan anak-anak yang lemah akan menjadi beban orang lain. oleh karena itu, islam menganjurkan orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik itu pendidikan agama, umum, budi pekerti, moral dan ketentuan-ketentuan lainnya, agar anak dapat hidup ditengah-tengah masyarakat dengan bekal yang cukup.maka dari itu orang tua sangat berperan dalam menumbuhkembangkan tingkah laku anaknya sesuai dengan peraturan norma dan nilai yang ada dimasyarakat. Sebelum membentuk tingkah laku moral anak hendaknya seorang anak diperkenalkan atau diberi stimulasi mengenai perasaan moral serta diberi pendidikan yang dapat meningkatkan perasaan moral seorang anak.

Orang tua berharap terhadap anaknya di masa depan inilah yang akan mempengaruhi bagaimana mereka memperlkukan anak-anaknya, memberi tugas dan tanggung jawab, serta pemenuhan terhadap kebutuhan anaknya, baik fisik maupun non fisik. Termasuk didalamnya, dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak agar anak memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai dan normal yang akan membawa pengaruh baik terhadap moralitas anak sehingga mereka dapat hidup harmonis dilingkungannya.

Daftar Pustaka

IQ ( Ilmu Al-qur’an) Jurnal Pendidikan Islam. *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Quran*, Volume 1, No 01 2018.

Fitri Awan Arif Firmansyah. 2020*. Peran Orang Tuan dan Guru Untuk Mengembangkan Perilaku Moral dan Religiusitas Remaja.* Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal. Vol 3 nomor 2

Ahmad Yanizon, M. Pd, Kons; *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak*, 2020

Dewi Yanti, R; *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak.*. 2013

Lisyya Wildan. 2021. *Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget*. Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2, No 1

Ratnawati, Tri 2013. *Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora. Vo 1, Nomor 1

Gunarsa, S.D. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia

Samrotul Fikriyah dkk, 2022*. Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying*. Vol 3, nomor 1

Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

Marsen C. (2021). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0.* JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia).

Husna. (2018). *Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Moral Siswa Di Smp Negeri 1 Balusu, Kec. Balusu, Kab. Barru.*

Muammar Qadafi. (April 2019). *Menumbuhkan Kesadaran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Parenting Education*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

1. IQ (Ilmu Al-qur’an) Jurnal Pendidik islam, *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Quran*, Volume 1, No 01 2018. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lisyya Wildan. 2021. *Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget.* Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2, No 1 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ratnawati, Tri 2013. *Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora vol. 1 nomor 1 [↑](#footnote-ref-3)
4. Fitri Awan Arif Firmansyah. 2020. *Peran Orang Tuan dan Guru Untuk Mengembangkan Perilaku Moral dan Religiusitas Remaja*. Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal. Vol 3 nomor 2 [↑](#footnote-ref-4)
5. Jurnal; *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak*, Oleh Ahmad Yanizon, M. Pd, Kons, 2020 [↑](#footnote-ref-5)
6. Gunarsa, S.D. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia [↑](#footnote-ref-6)
7. Samrotul Fikriyah dkk. 2022. *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying*. Jurnal Tahsinia. Vol 3, nomor 1 [↑](#footnote-ref-7)
8. Gunawan , H (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. hlm 56 [↑](#footnote-ref-8)
9. Jurnal*; Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak*. Dewi Yanti, R. 2013 [↑](#footnote-ref-9)
10. JPG; *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menggembangkan Moral Pesrta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industry 4.0.* Marsen C. 2021 [↑](#footnote-ref-10)
11. Jurnal; *Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Moral Siswa Di SMP Negeri 1 Balusu, Kec. Balusu, Kab. Barru.* Husna. 2018 [↑](#footnote-ref-11)
12. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini; *Menumbuhkan Kesadaran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Perenting Education*. Muammar Qadafi. April 2019 [↑](#footnote-ref-12)